

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lokasi untuk mendukung analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis data non-numerik, seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan pendekatan kualitatif, makna dari pengalaman atau peristiwa tertentu dapat digali melalui pengolahan data yang bersifat deskriptif.¹

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yang berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan situasi yang nyata dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata dan kalimat. Hal ini bertujuan untuk memperjelas perkembangan keterampilan sosial anak melalui *unplugged activities* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang ingin diteliti adalah PAUD Alam Darunnajah yang berada di Jl. Trikora Tambak Halayung, Kelurahan Landasan Ulin Tengah,

¹ Hasan Hanif dkk. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat : Yayasan Tri Edukasi Ilmiah

Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Suhartini, S.Pd.

C. Subjek dan objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas serta anak usia 5-6 tahun atau TK B1 Sentra Alam di PAUD Alam Darunnajah dengan jumlah 11 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Karakteristik anak usia 5-6 tahun biasanya mulai dapat memahami perilaku yang dilakukan dan tau konsekuensi sosial yang diterima, serta mampu menyelesaikan konflik secara sederhana tanpa perilaku agresif. Dengan kata lain, pengembangan keterampilan sosial pada anak usia ini tidak hanya berpengaruh pada keberhasilan mereka di PAUD, tetapi juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar serta kehidupan sosial di masa mendatang.

Adapun objek penelitian yang dijadikan peneliti adalah perkembangan keterampilan sosial anak usia dini melalui *unplugged activities* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif merupakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumen, rekaman suara, video, atau foto yang diberikan informan kepada peneliti. Berdasarkan cara pengumpulannya, data kualitatif ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data pokok

- 1) Aktivitas yang dilakukan anak Kelompok B1 di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru pada saat mengikuti kegiatan *unplugged activities*.
- 2) Perkembangan keterampilan sosial anak usia dini di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru pada saat pelaksanaan *unplugged activities* yang meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama, serta sikap saling menghargai dengan orang lain.

b. Data pendukung

- 1) Profil atau sejarah singkat berdirinya PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru
- 2) Visi dan misi PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru
- 3) Data lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru
- 5) Data anak
- 6) Dokumen terkait kegiatan anak.

2. Sumber data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber informasi, yaitu:

- a. Responden, yang terdiri dari anak kelompok B di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 anak perempuan.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru kelas kelompok B yang terlibat di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.
- c. Dokumen, yang meliputi semua dokumen atau data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan yakni meliputi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku individu atau kelompok secara sistematis. Pendekatan ini diterapkan dalam pengumpulan data terkait perkembangan keterampilan sosial anak usia dini melalui kegiatan *unplugged activities* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan panduan pertanyaan, tetapi pewawancara bersifat bebas mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban responden terasa lebih mengalir namun tetap terarah. Tujuan wawancara ini guna memperoleh data tentang perkembangan keterampilan sosial anak usia dini melalui *unplugged activities* (permainan tanpa teknologi) di PAUD

Alam Darunnajah Banjarbaru. Pendekatan ini memastikan bahwa diskusi tetap relevan dengan permasalahan penelitian tanpa menyimpang dari tujuan utama.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi jika didukung oleh dokumen-dokumen sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung data yang diperlukan di PAUD Alam Darunnajah berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan, rencana kegiatan anak, fasilitas dalam lembaga, dan administrasi sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi indikator-indikator keterampilan sosial anak. Peneliti mencatat setiap perilaku yang muncul saat kegiatan berlangsung dengan memperhatikan pada indikator sosialnya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan pengamatan guru terhadap perilaku dan sikap sosial anak.

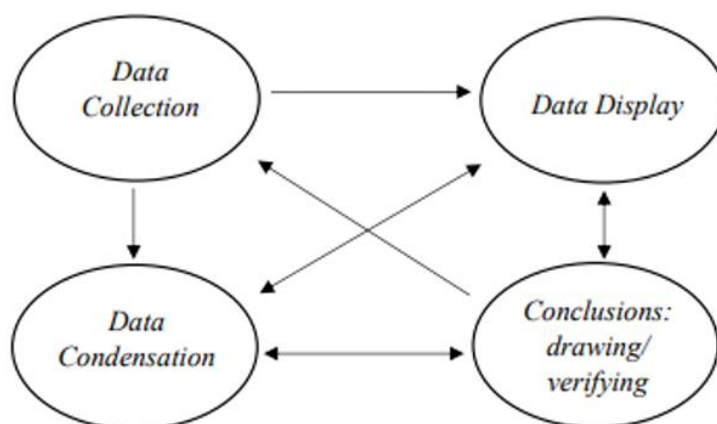
3. Pedoman Dokumentasi

Instrument dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi ini membantu

peneliti mendapatkan gambar nyata mengenai proses dan hasil kegiatan yang diamati.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan digunakan dalam pengambilan Keputusan.² Penelitian ini mengacu pada analisis Miles, Huberman, dan Saldana data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:



Gambar 3.1 Model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014)³

1. Pengumpulan Data/*Data Collection*

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui berbagai sumber yang dilakukan dengan beberapa metode. Data

² Sampoena University, (2023) Teknik Analisis Data, *Artikel*, hlm 12.

³ Nur Ainunisa Zurianti, Nur Hayati, (2024). Implementasi Pembelajaran Science, Teknologi, Engineering, Arts & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 13 (1).

yang dikumpulkan ialah bahan informasi yang digunakan untuk analisis data.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi pada saat *unplugged activities* dilaksanakan dengan memperhatikan perkembangan sosial yang muncul selama kegiatan berlangsung, kemudian teknik wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas sebagai penyelenggara kegiatan *unplugged*, serta pengumpulan dokumentasi terkait pelaksanaan *unplugged activities* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

2. Kondensasi Data/*Data Condensation*

Kondensasi data merupakan suatu cara menganalisis data dari lapangan dengan cara mengambil rangkuman dari data yang ada. Maksudnya data yang akan diolah ialah hasil dari proses observasi dan wawancara dengan informan, selain itu juga data dokumentasi yang dianggap sebagai penunjang fokus penelitian.⁵

Kondensasi data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini ialah menganalisis dan mengamati perkembangan keterampilan sosial melalui *unplugged activities* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru menggunakan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang mengacu pada kejadian nyata dilapangan.

3. Penyajian Data/*Data Display*

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna.

⁴ Nur Ainunisa Zurianti, Nur Hayati, (2024) Implementasi Pembelajaran Science, Teknologi, Engineering, Arts & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 13 (1).

⁵ Nur Ainunisa Zurianti, Nur Hayati, (2024) Implementasi Pembelajaran Science, Teknologi, Engineering, Arts & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 13 (1).

Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini menyajikan data dengan bentuk kalimat pada hasil observasi yang mengacu pada kemampuan sosial anak selama *unplugged activities* berlangsung meliputi komunikasi, kerja sama, dan saling menghargai. Kutipan wawancara dengan guru kelas yang

4. Penarikan Data/*Conclusions: drawing/verifying*

Tahap ini merupakan proses akhir dalam menganalisis data, mengambil kesimpulan hingga melakukan verifikasi data secara induktif dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dari hasil berdasarkan proses yang telah dilalui.⁷

Dalam penelitian ini kesimpulan diambil dengan memperhatikan kecenderungan perilaku sosial yang sering ditunjukkan anak selama pelaksanaan *unplugged activities* berlangsung di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru. Proses pengujian kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan terhadap data mentah yang ada. Hal ini bertujuan agar hasil akhir penelitian benar-benar persis dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

⁶ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, (2024) Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, No 2. Hal 77-84.

⁷ Nur Ainunisa Zurianti, Nur Hayati, (2024) Implementasi Pembelajaran Science, Teknologi, Engineering, Arts & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 13 (1).

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif dikarenakan pada penelitian ini berupaya untuk memahami lebih dalam mengenai budaya, sosial, dan perilaku manusia. Menurut Moleong dalam Husnulloil, penelitian kualitatif menggunakan teknik pemeriksaan berupa triangulasi untuk menguji keabsahan data sebagai pengecekan dan membandingkan hasil data yang di kumpulkan.⁸ Dengan adanya triangulasi diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam mendeskripsikan data sehingga data yang di lampirkan dapat dipercaya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga metode yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menelaah dan membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam praktiknya, peneliti dapat menggali informasi dari beberapa pihak yang terkait dengan objek penelitian. Data yang berasal dari masing-masing sumber tidak dapat digabungkan, melainkan diuraikan, dikelompokkan, dan dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta karakteristik data dari setiap sumber.⁹

Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah dengan membandingkan dari berbagai informasi yang terkait dengan pelaksanaan *unplugged activities* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru. Pemerolehan data di dapatkan melalui wawancara

⁸ Husnulloil. M. dkk. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*. Vol 15 No 2, hal 71.

⁹ Sugiyono, (2017) *Metode penelitian Bisnis, pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, Penerbit CV. Alfabeta: Bandung. Hal 255.

dengan guru kelas dan kepala sekolah serta peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung di lapangan. Dengan menggabungkan data tersebut, diharapkan dapat memperoleh data yang lebih akurat dan valid.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa dan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode pengumpulan. Triangulasi teknik pada penelitian ini dengan mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh melalui wawancara kemudian dikonfirmasi melalui observasi serta dokumentasi. Dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, lengkap, dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, sehingga keabsahan dan kredibilitas data dapat lebih terjamin.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan meninjau data dari sumber dan teknik yang sama pada waktu yang berbeda secara berulang. Informan dapat diwawancarai kembali pada kesempatan lain untuk memastikan konsistensi informasi. Jika terdapat perbedaan, peneliti dapat mengulang pengumpulan data hingga diperoleh informasi yang valid.¹⁰

Triangulasi waktu pada penelitian ini adalah dengan mempertimbangkan pengumpulan di waktu yang berbeda. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan pada kondisi atau situasi yang berbeda, jika terdapat perbedaan

¹⁰ Sugiyono,(2017). *Metode penelitian Bisnis, pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, Penerbit CV. Alfabeta: Bandung. Hal 255.

pada temuan maka pengumpulan data di lakukan secara berulang agar memperoleh hasil yang akurat.